**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Perpaduan antara PPL dan KKN yakni dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.

Standar kompetensi KKN-PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiwa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro ( *micro teaching )* dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 1 Sleman. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 1 Sleman. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Seni Musik dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

1. **ANALISIS SITUASI**

Secara umum kondisi di SMP Negeri 1 Sleman dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Kondisi Fisik Sekolah**

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum KKN. Observasi bertujuan untuk memperolah gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat KKN-PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat KKN-PPL yaitu mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2013. Observasi dilaksanakan beberapa kali dalam rentang waktu 2-16 Februari 2013. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait (wakasek, staf guru dan karyawan SMP Negeri 1 Sleman).

Secara umum SMP N 1 Sleman terletak di Jl. Bhayangkara No.27, Medhari, Sleman, Yogyakarta atau terletak di jalan raya Yogyakarta-Magelang dengan luas tanah 13.550 m2. Sebagian besar bangunan di sekolah ini adalah bangunan model Belanda. Sekolah ini mempunyai 21 kelas dengan kelas VII sebanyak 7 kelas, kelas VIII sebanyak 7 kelas dan kelas IX sebanyak 7 kelas dengan dilengkapi LCD di dalamnya. Gedung dan sarana-prasarana di sekolah ini sudah cukup lengkap mencakup gedung serba guna, laboratorium (bahasa, komputer, biologi, fisika, dll), kantin, kamar mandi, masjid, tempat parkir, sanggar pramuka, perpustakaan, koperasi, lapangan sepak bola, ruang guru, ruang fungsionaris, ruang kepala sekolah, lapangan basket, lapangan bola voli, ruang sekretariat, ruang BK, ruang akselerasi, ruang gamelan. Untuk lebih jelasnya, dapat dikelompokka sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah ruang kelas | : | 21 ruang |
| Ruang belajar lainnya | : | perpustakaan, ruang kesenian, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium elektro, laboratorium komputer, studio musik, ruang gamelan. |
| Ruang kantor terdiri dari | : | ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha |
| Ruang Penunjang | : | gedung serbaguna, ruang fungsionaris, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC siswa, ruang BK, UKS, mushola, koperasi siswa, kantin, pos jaga, ruang akselerasi, ruang pertemuan, tempat parkir guru, sanggar pramuka, ruang sekretariat |
| Lapangan | : | lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan bulu tangkis. |

Hampir keseluruhan gedung memiliki cat yang masih bagus/terawat dengan baik. Bangunan kelas mempunyai fasilitas yang cukup baik, baik itu penerangan ataupun sarana pendukung kelas (LCD, kamera, kipas angin). Fentilasi udara juga cukup baik sehingga cukup banyak udara yang masuk ke dalam kelas dan keadaan kelas tidak pengap. Pencahayaan yang ada dalam ruang kelas juga cukup bagus. Plang untuk nama kelas sebagian kelas sudah hilang.

Masjid terlihat bagus dengan sarana di dalamnya yang cukup baik. Kantin di sekolah ini cukup memadai dengan aneka makanannya dan jumlah kantin yang lebih dari satu. Laboratorium-laboratorium juga cukup baik. Perpustakaan yang luas membuat perpustakaan di sekolah ini terasa nyaman. Keadaan ruang guru tertata cukup rapi. Kamar mandi di sekolah cukup bersih serta jumlahnya banyak. Antara kamar mandi siswa laki-laki dan perempuan. Hampir semua gedung di sekolah ini terlihat bagus, hanya saja belum ada tempat yang digunakan untuk meletakkan meja dan kursi yang tidak terpakai sehingga pada bagian belakang sekolah ataupun pada bagian gedung/ruang tertentu terlihat tidak rapi dengan adanya meja dan kursi yang tidak terpakai itu. Pada lapangan sepak bola yang terletak di depan sekolah keadaan rumputnya tidak terawat. Adapula kolam yang terletak di depan bangunan sekolah, alangkah baiknya apabila kolam tersebut dirawat dan diberi ikan agar tidak menjadi sarang nyamuk di sekolah tersebut.

1. **Keadaan Non – Fisik Sekolah**

Siswa SMP Negeri 1 Sleman merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi akademik mereka, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstra kurikuler. Prestasi kegiatan pendidikan formal terlihat dari berbagai piagam kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Sleman seperti berbagai Olimpiade mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler seperti Tonti juga memperoleh prestasi yang membanggakan.

SMP Negeri 1 Sleman sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi cukup tinggi di DIY.

Mahasiswa KKN-PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek Yang Diamati** | **Deskripsi Hasil Pengamatan** |
| **Perangkat Pembelajaran** |  |
| 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | Ada |
| 1. Silabus | Ada |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Ada |
| **Proses Pembelajaran** |  |
| 1. Membuka pelajaran | Ada,yaitu dengan salam, doa,dan apersepsi |
| 1. Penyajian materi | Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti. |
| 1. Metode pembelajaran | Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Demonstrasi |
| 1. Penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. |
| 1. Penggunaan waktu | Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada. |
| 1. Gerak | Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa. |
| 1. Cara memotivasi siswa | Guru memberikan pertanyaan. |
| 1. Teknik bertanya | Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berpikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan. |
| 1. Teknik penguasaan kelas | Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut). |
| 1. Penggunaan media | Maksimal |
| 1. Bentuk dan cara evaluasi | Tes tertulis dan tes praktek |
| 1. Menutup pelajaran | Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan. |
| **Perilaku siswa** |  |
| 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai. |
| 1. Perilaku siswa di luar kelas | Mahasiswa KKN-PPL tidak melakukan observasi siswa di luar kelas. |

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

1. **PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL**

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Sleman dari tanggal 2-16 Februari 2013, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta KKN-PPL. Adapun program-program kerja individu yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. *Program KKN Individu* 
   1. Mengadakan pelatihan paduan suara untuk upacara bendera.
   2. Pelatihan paduan suara untuk bertugas di gereja Mlati (insidental)
   3. Membersihkan dan menata ulang ruang studio musik.
2. *Program PPL* 
   1. Pembuatan Rencana Pembelajaran
   2. Pembuatan daftar nilai siswa
   3. Praktik mengajar

Program kerja KKN UNY 2013 sekolah, dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan segala sumber daya yang ada di sekolah, oleh karena itu perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta penambahan sarana-prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan KKN UNY 2013 sesuai dengan rumusan program kerja Jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah disusun sebelumnya, maka beberapa kegiatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

* + - 1. **Program KKN Individu**
         1. *Pendampingan latihan aubade untuk upacara 17 Agustus*

Bentuk Kegiatan : Mendampingi siswa-siswi SMP N 1 Sleman.

Tujuan : Siswa dapat mengikuti latihan dengan tertib.

Sasaran : Siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 SLEMAN.

Waktu : 22 Juli- 30 Juli 2013 dilanjutkan tanggal 12 Agustus – 16 Agustus 2013

Target : Latihan berjalan dengan tertib dan upacara 17 Agustus terlaksana dengan baik.

* + - * 1. *Pelatihan paduan suara untuk bertugas di gerja Mlati (insidental)*

Bentuk kegiatan : Melatih paduan suara siswa-siswi Kristiani guna bertugas di gerja Mlati

Tujuan : Siswa dapat bertugas dengan baik .

Sasaran : Siswa – siswi Kristiani SMP N 1 Sleman.

Waktu : 23 Agustus- 7 September 2013

Target : Siswa dapat bertugas dengan baik.

* + - * 1. *Membersihkan dan menata ulang ruang Musik*

Bentuk kegiatan : Membersihkan dan menata ulang ruang Musik.

Tujuan : membuat ruangan musik menjadi nyaman untuk belajar .

Sasaran : ruang Musik

Waktu : 9 September-14 September 2013

Target : ruangan menjadi bersih dan nyaman.

* + - 1. **PROGRAM PPL**

1. **Tahap Persiapan**

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

1. **Observasi Sekolah**

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi disekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

1. **Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: program semester, program tahunan, perhitungan minggu efektif, media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

1. **Praktik Mengajar**

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media pembelajaran, notasi lagu dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Sleman. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VII E, VII F, VIII C, VIII D, VIII E dengan satu kali tatap muka (2JP) per kelas tiap minggunya.

1. **Praktik Persekolahan**

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan piket 3s ( sapa, senyum, salam), yaitu bersalaman dengan siswa di pagi hari, guna mendukung pendidikan karakter yang sedang diterapkan.

1. **Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

1. **Penarikan KKN-PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 18 September 2013 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Sleman.